



www.lap4b.org

Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]



Alamat Redaksi:

Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417, Telp. 021-7440839

Link Web: <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jmep>

e-mail: admin@lap4bangsa.org

ISSN 2963-8755
9 772963 875001



Jurnal Manajemen & Pendidikan
JUMANDIK

www.lap4bangsa.org

Vol.2 No.3

JUMANDIK	Volume 2	Nomor 3	Hal. 96 - 147	Tangerang Selatan Mei 2024	P-ISSN : 2963-8755 E-ISSN : 2963-2684
----------	----------	---------	---------------	-------------------------------	--

LEMBAGA ASPIRASI PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGABDIAN PUTRA BANGSA

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417, Telp. 021-7440839 e-mail: admin@lap4bangsa.org

Jurnal Manajemen & Pendidikan **JUMANDIK**

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684

Vol.2, No.3, Mei-Agustus 2024

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index>

Jurnal Manajement & Pendidikan [**JUMANDIK**]
terbit tiga kali setahun pada bulan September, Januari, dan Mei.

Naskah JMP merupakan tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, kajian, dan karya ilmiah dalam bidang Ilmu Manajemen (Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Bisnis) dan Pendidikan

Dewan Redaksi

Chief of Editor

Dr. Supatmin, S.E., M.M. (ID Scholar: C34ZWMAAAAJ), Universitas Pamulang

Journal Manager

Drs. Gatot Kusjono, M.M.(ID Scopus: 57219986237), Universitas Pamulang

Editor Board

Suprianto, SPd. M.M. (ID Scholar: dnO2jvwAAAAJ), Universitas Pamulang

Kusworo. M.M. (ID Scholar: yJmihhAAAAAJ), Universitas Pamulang

Zackharia Rialmi, S.I.P., MM., CHRP (ID Scholar ID : WP97Y9IAAAAJ)

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia)

Jeni Andriani, S.E., M.M (Scholar ID: 5mHxvegAAAAJ), Universitas Pamulang

Sugeng Widodo, S.E., M.M (Scholar ID: 8s8AOVAAAAAJ),

Universitas Pamulang

Feb Amni Hayati, S.PI., M.M (Scholar ID: lZkfxLsAAAAJ) , Universitas Pamulang

Reviewer

Dr. Drs. Sunanto, Apt., M.M (ID Scholar: bLUI9RQAAA AJ), Universitas Pamulang

Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, B.Sc., M.Sc (ID Scholar: E6g3yYoAAAAJ),

Universitas Pamulang

Dr. Ali Zaenal Abidin, S.T.,M.M. (ID Scopus: 57212464507), Universitas Pamulang

Dr. Sunarta, S.E,M.M (ID Scholar: Iof8iSYAAA AJ), UHAMKA, Jakarta

Alamat Redaksi:

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417 Telp. 021-7440839

e-mail: Jumaditas.jmp@gmail.com web-site: www.lap4bangsa.org

Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]

diterbitkan

Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B)

sejak September 2022; Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan oleh Lembaga Aspirasi, Penelitian Pendidikan dan Pengabdian Putra Bangsa [LAP4B].

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]** pada Vol.2, No.3, Mei-Agustus 2024 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan jurnal yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu jurnal ini.

Salam dari redaksi. Sampai bertemu pada terbitan edisi berikutnya.

Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684

JUMANDIK, Vol.2, No.3, Mei-Agustus 2024 (96-136)

©2022 Lembaga AspirasiPendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index>

Jurnal Manajemen & Pendidikan
JUMANDIK

Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membaca Teks Dialog Bahasa Inggris dengan Metode Role Playing pada Kelas IX-5 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	
<i>Wagini</i>	<i>96-100</i>
Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat	
<i>Afrina Oktaviani & Endah Mawarny</i>	<i>101-109</i>
Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM pada Siswa Kelas VII SMPN 17 Kota Tangerang Selatan	
<i>Emi Jamiah</i>	<i>110-119</i>
Dampak Perputaran: Aktiva Tetap dan Piutang terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2007-2017	
<i>Dina Novita, Sutiman, & Supatmin</i>	<i>120-128</i>
Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor	
<i>Agnes Luviani Wijayanti & Kiki Dwi Wijayanti</i>	<i>129-139</i>
Pengaruh Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Menggunakan Jasa Pengiriman pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan	
<i>Nurmin Arianto, Sewaka, & Syabrina Fitriyani</i>	<i>140-147</i>

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membaca Teks Dialog Bahasa Inggris dengan Metode *Role Playing* pada Kelas IX-5 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

Wagini

Guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan, Banten
Email: wagini16@guru.smp.belajar.id

Received 01 Mei 2024 | Revised 15 Mei 2024 | Accepted 28 Mei 2024
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa membaca teks dialog Bahasa Inggris dengan metode role playing kelas IX-5 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Obyek penelitian yaitu siswa kelas IX-5 SMP Negeri 17 dengan jumlah siswa 40 anak. Penelitian tindakan ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif dengan membagi 3 (tiga) kelompok penting penelitian. Hasil penelitian diperoleh nilai hasil belajar naik sebesar 17,4 %. Pada siklus I nilai rata-rata 70,3 dan siklus II nilai rata-rata 82,5 dari kriteria keberhasilan $KKM \geq 75$. Ketuntasan klasikal naik sebesar 38 % dilihat dari siklus I 45 % dan siklus II 83 % dari kriteria keberhasilan $\geq 80\%$. Aktivitas siswa naik sebesar 25,9 % dilihat dari siklus I 65,6 % dan dalam siklus II 91,5 % dari kriteria keberhasilan $\geq 70\%$. Metode *Role Playing* ini bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar membaca teks dialog bahasa Inggris sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menggunakan metode lainnya.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Membaca Teks Dialog; Bahasa Inggris; Metode Role Playing

Abstract. This study aims to determine efforts to improve student learning outcomes in reading English dialogue texts with the role playing method of class IX-5 SMP Negeri 17 South Tangerang City. The object of the study was grade IX-5 students of SMP Negeri 17 with a total of 40 children. This action research is a collaborative action research by dividing 3 (three) important research groups. The results of the study obtained the value of learning outcomes increased by 17.4%. In cycle I the average value was 70.3 and cycle II the average value was 82.5 from the success criteria of $KKM > 75$. Classical completeness increased by 38% as seen from cycle I 45% and cycle II 83% from success criteria $> 80\%$. Student activity increased by 25.9% as seen from the first cycle 65.6% and in the second cycle 91.5% of the success criteria $> 70\%$. This Role Playing method is not the only determining factor for the success of learning to read English dialogue texts so further research needs to be done using other methods.

Keywords: Learning Outcomes; reading dialogue text; English; Role Playing Method

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional kita sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 dicantumkan tentang tujuan Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa cita-cita pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi peseta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Bahasa Inggris adalah bahasa resmi yang digunakan dalam percaturan internasional. Terlebih lagi di era globalisasi ini, bahasa Inggris memegang peranan yang penting untuk



komunikasi antar bangsa , antar pemerintah sampai tenaga kerja asing dan domestik.

Di Indonesia bahasa Inggris masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga pencapaian prestasi belajar siswa masih rendah. Mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 17 Kota tangerang Selatan hasil belajarnya masih kurang memuaskan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, peneliti berusaha mencoba menggali permasalahan yang ada di SMP Negeri 17. Perlu disampaikan bahwa fakta membuktikan bahasa Inggris di SMP Negeri 17 berdasarkan pengamatan peneliti selama tahun 2021 menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata hasil ulangan harian kurang dari KKM; 2)Ketuntasan klasikal banyak tidak tercapai; dan 3) Aktifitas belajar siswa masih rendah partisipasi dan peran serta di kelas.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan kelas IX-5 sebagai subyek penelitian, karena setelah mengadakan pre test mengenai Teks Dialog untuk semua kelas pararel kelas IX yang ada di SMP Negeri 17 kelas IX-5 merupakan kelas yang memiliki ketuntasan klasikal terendah dibandingkan nilai pre test dari kelas-kelas lain. Disamping itu perilaku belajar siswa IX-5 kurang semangat terhadap mata pelajaran bahasa Inggris semakin memperburuk keadaan. Fakta malasnya anak-anak kelas IX-5, juga merupakan masalah yang dipertimbangkan oleh peneliti. Tampaknya mereka kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi kendala di atas maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan metode *Role Playing*, dan mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar, karena metode ini diduga dapat menggali atau mengekspresikan kemampuan siswa tentang materi pembelajaran membaca teks berbentuk dialog. Hadirnya seorang guru yang kreatif yang mampu merubah paradigma tentang pembelajaran abad 21 yaitu aktif, kreatif, efektif, dan inovatif yang menyenangkan dan

menantang serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membaca Teks Dialog Bahasa Inggris Dengan Metode Role Playing kelas IX-5 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan*".

Kerangka Teori

Role Playing

Seorang guru harus jeli melihat keadaaan para siswa-siswanya baik di dalam pembelajaran atau pun diluar pembelajaran. Begitu pula ketika proses belajar-mengajar di mulai, guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang ampuh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Djumungin (2011: 43) dalam bukunya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan gurusiwa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Beliau menambahkan bahwa Strategi pembelajaran tersebut memiliki variasi penyajian yang disebut model-model pembelajaran.

Menurut Djumungin (2011: 121), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang sistematis untuk mengorganisasikan pembelajaran. Model dapat diartikan sebagai perangkat rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk merancang bahan-bahan pembelajaran. Model dapat juga diartikan sebagai perangkat rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk merancang bahan-bahan pembelajaran. Beliau menambahkan bahwa tidak satu pun metode yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada metode lainnya. Begitu pula tidak ada satu pun metode yang paling ampuh untuk segala situasi. Metode pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode *Role Playing*.

Hapidin (dalam Kartini, 2007) menyatakan bahwa dalam metode ini anak diberi kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh atau benda-benda tertentu dengan mendapat ulasan dari guru agar mereka menghayati sifat-sifat dari tokoh atau benda tersebut. Dalam bermain



peran, anak diberi kebebasan untuk menggunakan benda-benda sekitarnya dan mengkhayalkannya jika benda tersebut diperlukan dalam memerankan tokoh yang dibawakan. Baroro (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam *role playing* peserta didik dituntut dapat menjadi pribadi yang imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, ingin tahu, penuh energi dan percaya diri.

Text Berbentuk Dialog

Menurut Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rustapa, Hani'ah dalam Kamus istilah sastra halaman 203, teks adalah kandungan naskah atau sesuatu yg abstrak. Dialog adalah teks yang menampilkan dua orang pembicara atau lebih, seperti dalam dibayangkan semua isi karangan baik fiksi maupun non fiksi. Selain itu, teks terbagi menjadi 2 jenis yakni: 1) Teks dialog, berupa teks percakapan, teks drama dan 2) Teks monolog, yaitu yang menampilkan seorang pencerita, seperti dalam sajak lirik atau teks pidato.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Sedangkan menurut Horwart

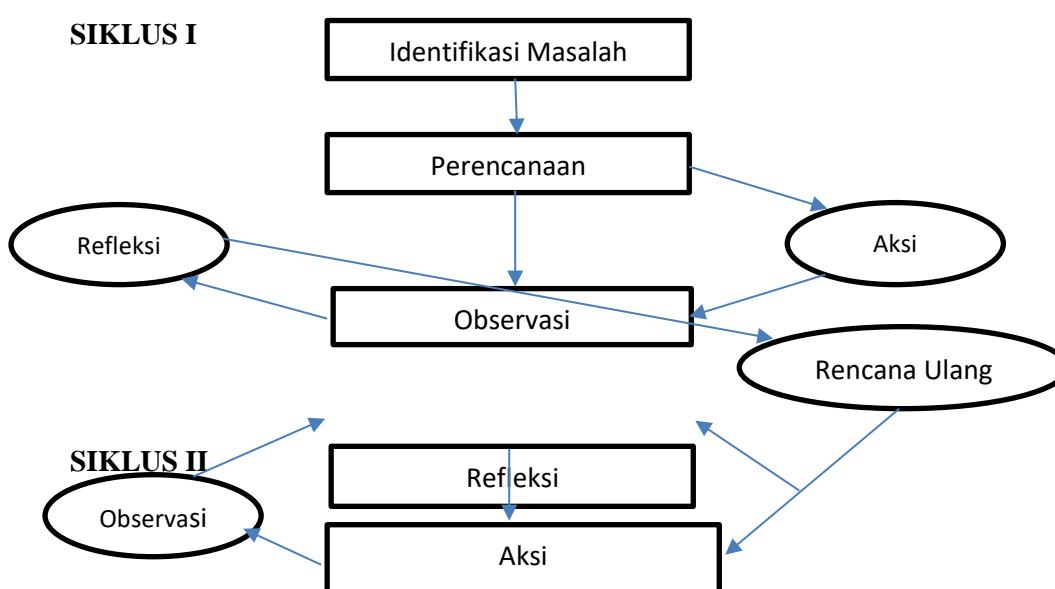
Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Juga termasuk penelitian deskriptif, karen menggambarkan adanya suatu teknik pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan hasil yang diharapkan dapat tercapai. Obyek penelitian yaitu kelas IX-5 SMP Negeri 17 dengan jumlah siswa 40 anak.

Dalam penelitian tindakan ini digunakan penelitian tindakan kolaboratif, dimana ada 3 kelompok penting dalam penelitian ini, yaitu guru itu sendiri sebagai peneliti yang melaksanakan penelitian tindakan kelas serta bertanggung jawab penuh dalam penelitiannya. Yang kedua yaitu observer atau rekan kolaborator, yang bertindak sebagai pengamat untuk memberikan pengamatan siswa yang sedang belajar. Dan yang ketiga yaitu kelompok siswa yang sedang diamati oleh peneliti. (Wina Sanjoyo:2009:37)

Model tindakan kelas yang digunakan adalah Model Hopskin :



Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini diawali dengan identifikasi analisis masalah yang ada yang menjadi kendala rendahnya hasil belajar siswa. Kemudian peneliti mencoba merencanakan suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode yang akan peneliti laksanakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran dan pengamatan oleh kolaborator di dalam kelas. Dari hasil pengamatan dan pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti melakukan refleksi dan membuat perencanaan ulang kegiatan pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya kembali diamati oleh kolaborator. Demikian selanjutnya dilakukan refleksi lagi setelah selesai pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini instrumen yang harus disediakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pre Test, Lembar Pengamatan, dan Post Test.

Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode Role Playing dalam kegiatan pembelajaran peneliti melakukan analisis dari hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas yang diteliti. Analisis keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan evaluasi atau test tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan statistik sederhana yaitu;

1. Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar, peneliti melakuakan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{(SX)}} : \text{jumlah siswa (SN)}$$

2. Menilai Ketuntasan Belajar

Ada 2 katagori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajarnya bila telah mencapai KKM 75. Dan ketuntasan

klasikal, bila jumlah siswa yang mendapat nilai sama atau lebih besar dengan KKM 75 sama dengan 80% maka dinyatakan berhasil atau tercapai. Dengan kata lain 80 % siswa dari seluruh jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

3. Data Pengamatan Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui keaktifan siswa digunakan Lembar Pengamatan Siswa yang berisi data hasil pengamatan untuk mengukur aktifitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Data lembar pengamatan diambil dari 2 pengamatan yaitu data pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan metode Role Playing. Nilai diperoleh dari lembar pengamatan dan dinyatakan berhasil jika aktifitas belajar siswa besarnya lebih besar atau sama dengan 70%.

Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, agar keberhasilan penelitian dapat terukur dengan jelas maka peneliti menggunakan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Membaca Teks Dialog Bahasa Inggris dibagi 2 yaitu,

Rata-rata nilai ulangan siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan nilai rata-rata kelas paling sedikit sama dengan atau lebih dari KKM yaitu 75, dengan kata lain rata-rata siswa sebesar ≥ 75

2. Ketuntasan Klasikal,

Dinyatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% dari jumlah siswa yang telah tuntas dengan memperoleh nilai ≥ 75 . Kelas tersebut dinyatakan tuntas dalam membaca Teks dialog dengan metode Role Playing apabila jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM 75 sama dengan lebih besar atau sama dengan 80%, maka untuk ketuntasan klasikal sudah terpenuhi atau \sum siswa yang mendapat nilai ≥ 75 siswa dalam satu kelas = $\geq 80\%$

3. Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dinyatakan baik atau berhasil jika mencapai ≥ 70 .



HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran yang langkah-langkah sesuai dengan RPP1 menggunakan metode *Role Playing* maka peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Belajar Membaca Teks Dialog dengan Metode Role Playing Siklus I Pertemuan 1

	Pre test	Post test	Ket
Jumlah	2502	2740	
Rata-rata	62,6	70,3	
Nilai tertinggi	80	90	
Nilai terendah	45	50	
Ketuntasan klasikal	30%	45%	

Pada Siklus I pertemuan pertama hasil pre test rata-rata nilainya 62,6 sedangkan post test nya nilai rata-rata 70,3 . Pada akhir Siklus I yaitu pertemuan kedua didapat rata-rata 77,4 seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Membaca Teks Dialog Dengan Metode Role Playing Siklus I Pertemuan 2

	Pre Test	Post Test	Ket
Jumlah		3094	
Rata-rata		77,4	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		65	
Ketuntasan klasikal		60%	

Mengenai aktivitas siswa saat proses pembelajaran, dari hasil pengamatan oleh kolaborator pada Siklus I keaktifan siswa 65,6 % dan 76 % . Hasil pengamatan tersebut dapat peneliti tunjukkan dalam tabel yang peneliti dapatkan sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pembelajaran Membaca Teks Dialog

dengan Metode *Role Playing*

Siklus I

No Soal	Siklus I P1	Siklus I P2	Ket
1	75%	87%	
2	70%	75%	
3	62%	75%	
4	62%	75%	
5	75%	87%	
6	50%	70%	
7	62%	75%	
8	50%	75%	
9	75%	75%	
10	75%	75%	
Rata-rata	65,6 %	76,9 %	

Dari hasil Siklus I yang hasil testnya masih banyak yang belum KKM dan ketuntasan klasikalnya masih kurang , serta keaktifan siswa yang masih 76,9 %, peneliti merefleksi kegiatan pembelajaran sebelumnya dan menyiapkan rencana pembelajaran pada Siklus II.

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran pada Siklus II dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP2 maka hasil belajar siswa dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.Hasil Belajar Membaca Teks Dialog dengan Metode Role Playing Siklus II Pertemuan 1

	Pre Test	Post Test	Ket
Jumlah		3174	
Rata-rata		81,4	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		65	
Ketuntasan klasikal		80%	

Pada akhir pembelajaran Siklus II pertemuan pertama (satu siswa tidak hadir) hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 81,4 dan ketuntasan klasikal mencapai 80 %. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua hasil belajar siswa mencapai rata-rata 82,5



dengan ketuntasan klasikal 83 %, yang bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Membaca Teks Dialog dengan Metode *Role Playing* Siklus II Pertemuan 2

	Pre Test	Post Test	Ket
Jumlah	3300		
Rata-rata	82,5		
Nilai tertinggi	100		
Nilai terendah	70		
Ketuntasan klasikal	83%		

Sedangkan untuk hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, maka peneliti dapatkan bahwa pada siklus II ini hasilnya 88 % pada pertemuan pertama dan 91,5 % pada pertemuan kedua, seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pembelajaran Membaca Teks Dialog dengan Metode *Role Playing* Siklus II

No Soal	Siklus II P1	Siklus II P2	Ket
1	95%	95%	
2	87%	95%	
3	87%	87%	
4	80%	87%	
5	87%	95%	
6	87%	87%	
7	87%	87%	
8	80%	87%	
9	95%	95%	
10	100%	100%	
Rata-Rata	88 %	91,5 %	

Pembahasan

Berdasarkan data hasil pelaksanaan pembelajaran membaca teks berbentuk dialog menggunakan metode *Role Playing*, maka dengan ini peneliti mengemukakan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca teks dialog dengan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh tabel hasil belajar siswa. Pada Siklus I yang rata-ratanya 70,3 ada sebanyak 18 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 22 siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa 82,5 dimana ada 33 siswa yang nilai sama atau lebih besar dari KKM, dan hanya 7 siswa yang belum mencapai KKM.

2. Ketuntasan Klasikal

Dilihat dari segi ketuntasan klasikal, maka dalam penelitian ini peneliti sampaikan bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari hasil pembelajaran pada Siklus I menunjukkan sebesar 45 % sedang pada Siklus II sebesar 83 %. Pada Siklus I belum ada siswa yang mencapai nilai maksimal (yaitu 100), sedang pada Siklus II beberapa siswa bisa mencapai nilai maksimal.

3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data prosentase yang ditunjukkan pada tabel aktivitas siswa dari lembar pengamatan oleh kolaborator menunjukkan bahwa penggunaan metode *Role playing* tepat dalam pembelajaran membaca teks yang berbentuk dialog. Hal ini bisa dilihat dari tabel hasil pengamatan pada Siklus I yang menunjukkan sebesar 76,9 % menjadi 91,5 %, meningkat sebesar hampir 30 %.

Demikian analisis data dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan pembelajaran membaca bahasa Inggris menggunakan metode *Role Playing* yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka selanjutnya kesimpulan akan peneliti sajikan pada bab V PTK ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan analisis data yang telah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Role Playing* pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar dan



peningkatan aktivitas siswa sehingga dinyatakan **berhasil**, hal ini dapat dilihat dari :

1. Nilai hasil belajar naik sebesar 17,4 %. dilihat dari siklus I nilai rata-rata 70,3 dan siklus II nilai rata-rata 82,5 dari kriteria keberhasilan KKM \geq 75. Ketuntasan klasikal naik sebesar 38 % dilihat dari siklus I 45 % dan siklus II 83 % dari kriteria keberhasilan \geq 80 %
2. Aktivitas siswa naik sebesar 25,9 % dilihat dari siklus I 65,6 % dan dalam siklus II 91,5 % dari kriteria keberhasilan \geq 70 %
3. Namun demikian metode *Role Playing* ini bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar membaca teks dialog bahasa Inggris, pasti ada faktor lain yang ikut menentukan dan harus diteliti oleh peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono dkk, 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azquia, 2020, Jurnal Aktualisasi Pendidikan, <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azquia>
- Darsono dkk, 2000. Belajar & Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dimyati & Mujiono, 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2002. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar, 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina, 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sanjaya, Wina, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana Predana Media Group.

Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat

Afrina Oktaviani^{1*}, Endah Mawarny²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

afrinaokta24@gmail.com^{1*}, dosen01747@unpam.ac.id²

Received 01 Mei 2024 | Revised 15 Mei 2024 | Accepted 28 Mei 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak signifikansi Pelatihan dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 75 responden dan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t, uji f. Hasil penelitian menunjukkan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, kemudian Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan untuk uji simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat.

Kata Kunci: Disiplin; Lingkungan; Kinerja Karyawan

Abstract. The research aims to determine the simultaneous significant impact of Training and Work Discipline on Employee Performance at PT. Tunas Jaya Packindo in West Jakarta. The research methodology employed is quantitative. The population in the study consists of 75 respondents, and a saturated sample technique is used for sample selection. Data collection is carried out using a questionnaire. The analysis techniques include validity testing, reliability testing, normality testing, multicollinearity testing, autocorrelation testing, heteroskedasticity testing, multiple linear regression testing, correlation coefficient testing, determination coefficient testing, t-test, and f-test. The research results indicate that Training has a positive and significant influence on employee performance, and similarly, Work Discipline has a positive and significant impact on employee performance. Simultaneously, there is a positive and significant influence between Training and Work Discipline on employee performance at PT Tunas Jaya Packindo in West Jakarta.

Keywords: Discipline; Environment; Employee Performance

PENDAHULUAN

Keahlian sumber daya manusia yang handal menjadi kebutuhan utama bagi setiap perusahaan. Terlebih lagi, dengan semakin berkembangnya perekonomian secara global, generasi pekerja dengan usia dan karakteristik yang berbeda memengaruhi strategi perusahaan dalam mengatur sumber daya manusia

mereka. Tenaga kerja yang kompeten akan memberikan pertumbuhan dan keuntungan yang dibutuhkan dalam bisnis. Semakin maju perusahaan dan banyak sumber daya manusia yang dimilikinya, maka akan memerlukan upaya lebih untuk mengelolanya. Oleh karena itu, diperlukan manajemen SDM perusahaan yang mampu menjaga ke-seimbangan dan



memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung produktivitas per-usahaan. Manajemen adalah ilmu yang mengatur, mengelola dan mengendalikan proses pemanfaatan manusia, uang, metode, bahan baku, mesin dan pasar secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan asset perusahaan yang perlu dipelihara dan dikembangkan agar suatu organisasi atau perusahaan dapat mencapai keberhasilan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang mem-fokuskan diri pada unsur sumber daya manusia.

Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di lingkungan. Secara umum setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau profit yang memuaskan. Untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung dengan kinerja karyawan yang baik. Setiap perusahaan selalu meng-harapkan kedisiplinan dari karyawannya, oleh karena itu pihak perusahaan telah men-disiplinkan karyawan dan kemudian sumber daya manusia akan lebih efisien dalam menjalankan pekerjaannya.

Seiring dengan upaya untuk mencapai hasil kinerja karyawan yang tinggi maka PT.Tunas Jaya Packindo harus melakukan banyak upaya, salah satunya penerapan disiplin kerja dan lingkungan kerja. PT. Tunas Jaya Packindo adalah perusahaan telah berkecimpung di dunia industri percetakan dan manufaktur karton selama 21 tahun dengan memiliki 75 karyawan dari divisi produksi. Dengan demikian, disiplin dan lingkungan kerja ini dapat memberikan efek positif pada kinerja seorang pegawai. Menurut Singodimejo (dalam Mulyadi, 2015:48) mengatakan disiplin kerja adalah sikap kesedian dan kerelaan seseorang untuk mematuhi menaati norma-norma dan peraturan yang berlaku disekitarnya.

Disiplin menunjukkan suatu keadaan atau sikap hormat yang ada dalam diri seseorang apabila aturan dilanggar, maka

karyawan akan melakukan pelanggaran terus menerus, sebaliknya jika aturan diikuti maka produksi internal perusahaan berjalan dengan baik. Data yang didapat oleh peneliti terdapat masalah yang mengenai disiplin kerja, ditandai dengan karyawan PT.Tunas Jaya Packindo yang tidak tepat waktu saat masuk jam kerja dan ketika karyawan pulang kerja, mereka sering pulang lebih awal dari waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Ketidakdisiplinan yang terjadi pada PT.Tunas Jaya Packindo tidak hanya terdapat pada jam operasional kerja saja, tapi karyawan juga tidak mematuhi peraturan pemakaian seragam lengkap sesuai SOP (Standar Operasional Perusahaan). Ketidaktepatan waktu saat menyelesaikan pekerjaan juga menjadi bagian dari permasalahan di perusahaan ini. Disiplin kerja yang baik ditunjukkan dengan karyawan memiliki kesadaran yang tinggi akan kepatuhan dan mentaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya, kemauan karyawan dalam mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh PT.Tunas Jaya Packindo, serta meningkatkan efisiensi dan kinerja para karyawan. Selain disiplin faktor yang mempengaruhi kinerja adalah lingkungan kerja. Suatu lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat me-laksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku karyawan, terutama pada lingkungan kerja yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik merupakan salah satu hal yang menimbulkan, menunjang, mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja keras dan bersemangat mencapai hasil yang maksimal. Perusahaan harus dapat mem-perhatikan kondisi sekitar perusahaan, baik didalam maupun diluar tempat kerja, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lancer dan merasa aman. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi kerja seorang pegawai. Lingkungan kerja yang



baik dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang di lingkungan Anda. PT. Tunas Jaya Packindo pada tahun 2020–2022 kondisi sarana rusak atau tidak layak pakai, yang menyebabkan ketidaknyamanan karyawan saat bekerja. Sengaja, sarana seperti lampu dimatikan untuk membuat udara di tempat kerja sedikit lebih sejuk. Begitu pula dengan meja dan kursi yang dialih fungsi menjadi tempat penyimpanan yang tidak penting, jadi banyak yang tidak terpakai. Kondisi lingkungan kerja fisik seperti kelembapan dan pertukaran udara di tempat produksi pada PT. Tunas Jaya Packindo kurang membuat karyawan nyaman. Itu menjadikan alasan mereka untuk tidak memakai seragam lengkap karna khawatir kepanasan. PT. Tunas Jaya Packindo termasuk perusahaan yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana, seperti tidak adanya tempat istirahat bagi karyawan yang kurang sehat dan tenaga medis yang peduli terhadap kesehatan karyawannya. Peran karyawan untuk mencapai keberhasilan perusahaan sangatlah penting, salah satunya harus memperhatikan kinerja karyawan, yaitu melayani. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh pelayanan yang diberikan.

Kinerja adalah hasil dari kerja total seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas, standar kerja, tujuan atau kriteria target yang ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama. Berdasarkan data produksi PT. Tunas Jaya Packindo selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi realisasi target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. fakta masih belum konsistennya realisasi target produksi maka perlu upaya untuk meningkatkan disiplin dan lingkungan kerja karyawan. Karyawan harus didorong untuk mengikuti semua peraturan perusahaan. Sikap karyawan yang patuh terhadap peraturan perusahaan yang lebih dikondisikan untuk memberikan dampak positif bagi operasional perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki harapan yang tinggi agar karyawan perusahaan dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berbagai upaya dalam men-disiplinkan kinerja serta perbaikan lingkungan kerja dari perusahaan PT. Tunas Jaya Packindo dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan kinerja karyawan-nya. Keberhasilan kerja seorang karyawan dapat dievaluasi dari (1) Kualitas pekerjaan, yang menunjukkan kebersihan, ketelitian, keterpaduan hasil pekerjaan tanpa mempertimbangkan jumlah pekerjaan. (2) jumlah pekerjaan, yang menunjukkan jumlah jenis pekerjaan melakukan pada waktu yang sama sehingga efisiensi dan efektivitas dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan perusahaan. (3) tanggung Jawab yang menunjukkan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari, (4) kerja sama berupa kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dengan karyawan yang lain secara vertikal dan horizontal baik didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik. (5) inisiatif melakukan pekerjaan dan mengatasi masalah di tempat kerja tanpa menunggu perintah dari atasan atau tanpa menunjukkan tanggung jawab tanggung jawab pada pekerjaan, yang telah menjadi tugas karyawan perusahaan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui perihal “Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Tunas Jaya Packindo”.

Penelitian Terdahulu

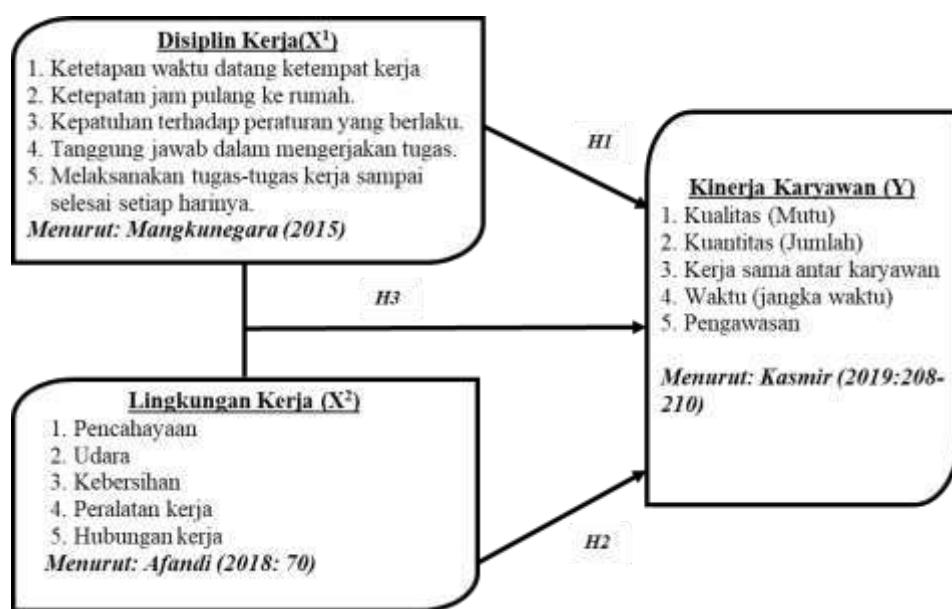
1. Penelitian Aditya Ryan Pradipta dan Anwar Musadad (2021) berjudul "Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Galih Estetika Indonesia." Dengan Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial dan signifikan.

2. penelitian Bagagarsyah Wira Kusuma, Novingky Ferdinand dan Denok Sunarsi (2023) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gema Perkasa Electronic Jakarta Barat”. Hasil pengujian menunjukkan Lingkungan Kerja pada PT Gema Perkasa Electronic berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. penelitian Sarah Dwi Kusmiyatun dan Sonny (2021) yang berjudul “Pengaruh Disiplin kerja Dan Lingkungan Kerja

Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Resindo Jakarta Selatan”. Hasil pengujian menunjukkan disiplin kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan. lingkungan kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan. disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

Menurut Sugiyono (20017: 63)“ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. H₁: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. H₂: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. H₃: Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikirim secara online melalui Google Forms. Kuesioner ini terdiri dari 75 pernyataan, dengan 8 pertanyaan untuk variabel X₁ (Disiplin Kerja), 8 pertanyaan untuk variabel X₂ (Lingkungan Kerja), dan 8 pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Karyawan). Dengan menggunakan pengambilan



sampel menggunakan sampiling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada karyawan. Data pada penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari izin kepada manajer HRD (*Human Resources Departement*) untuk melakukan penelitian dan meminta data dengan cara wawancara kepada perwakilan dari perusahaan untuk mengetahui bagaimana cara yang baik dalam menyebarkan kuisioner yang ada pada perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis jalur dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 25 for windows.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (Disiplin dan Lingkungan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Data diolah secara statistik untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25 For Windows.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Mean		.0000000

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.44830015
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.078
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,075 > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas
Hasil Uji Heteroskesdastisitas Dengan
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	T	Sig
1 (Constant)	2.809	.006
Disiplin Kerja X1	-.150	.881
Lingkungan Kerja X2	-.914	.364

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2, penulis menemukan bahwa variabel disiplin kerja (X1) memiliki nilai signifikansi 0,881 dan variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai signifikansi 0,364. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas..

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.769	.762	.454	1.692

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)



Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1,692 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 10 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 1,550 sampai DU = 2,460. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW>DL yaitu $1,692 > 1,550$ yang artinya

tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Uji t (partial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja.

Tabel 4 Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Persial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.704	.288		-2.443	.017
Disiplin Kerja	.766	.085	.725	8.986	.000
Lingkungan Kerja	.603	.085	.641	7.129	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai t_{hitung} (8,986) sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = n-k = 10-3 = 7 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993, pada perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,986 > 1,993$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Hasil uji pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) diperoleh nilai diperoleh nilai t_{tabel} 1,993 t_{hitung} sebesar 7,129, maka t_{hitung} $7,129 > t_{tabel}$ 1,993, maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49.448	2	24.724	119.697	.000 ^b
Residual	14.872	72	.207		
Total	64.320	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), X_2 Lingkungan Kerja, X_1 Disiplin Kerja

Sumber: Output SPSS 25

Hasil uji pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 119,697$ sedangkan $F_{tabel} = 2,730$ ($F_{hitung} >$

F_{tabel}) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara



Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen yaitu Pengetahuan Menejemen dan Motivasi Kerja terhadap perubahan variabel dependen Kinerja Karyawan

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.762	.454

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,769$, jadi kontribusi Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pengaruhnya sebesar 76,9% sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji parsial Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan $t_{hitung} 8,986 > t_{tabel} 1,993$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya Ryan Pradipta dan Anwar Musadad (2021) berjudul "Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Galih Estetika Indonesia." Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial dan signifikan.
2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji parsial Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan $t_{hitung} 7,129 > t_{tabel} 1,993$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Bagagarsyah Wira Kusuma, Novingky Ferdinand dan Denok

Sunarsi (2023) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gema Perkasa Electronic Jakarta Barat". Hasil pengujian menunjukkan Lingkungan Kerja pada PT Gema Perkasa Electronic berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

3. Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan. Hasil uji simultan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $f_{hitung} 119,697 > f_{tabel} 2,730$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Sarah Dwi Kusmiyatun dan Sonny (2021) yang berjudul "Pengaruh Disiplin kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Resindo Jakarta Selatan". Hasil pengujian menunjukkan disiplin kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan. lingkungan kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan. disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat dengan $t_{hitung} 8,986 > t_{tabel} 1,993$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat dengan $t_{hitung} 7,129 > t_{tabel} 1,993$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tunas Jaya Packindo Jakarta Barat dengan nilai $f_{hitung} 119,697 > f_{tabel} 2,730$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(1).
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Angga P. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wisata Angkasa Permai. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 1-11.
- Ardiansyah, Fikri, Ranu R. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 196-201.
- Bagagarsyah W. K., Novingky F., Denok S. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stess Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gema Perkasa Electronic Jakarta barat. *Jurnal Astina Mandiri*, 6-9.
- Buntarto. (2015). *panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Prss.
- Doni I., Gatot K., Suprianto. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil pada Kantor Kecamatan Serpong . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 176 - 185.
- Danang. (2015). *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Dessler. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Edison, d. (2016). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Edy K. (2022). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pegawai pada Dinas Perhubungan Bidang Angkutan Kota Tangerang Selatan . *Jurnal Ilmiah Hospitality*.
- Eliyanto. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Imam . (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara.Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: P Gramedia Pustaka.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotter, J. P. (2016). *Accelerate: Building Strategic Agility for a Faster Moving*. New York: New York: Free.
- Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (1st ed.). Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardi, A. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity.
- Nitisemito, A. S. (2018). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Nuraini, T. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam.
- Rineska M., Ading S., Nindie E. (2022). Kinerja Karyawan Berbasis Etos Kerja dan Disiplin Kerja pada PT. Global Edutek Solusindo, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Madani*, 19 - 26.
- Robbins, S. P. (2005). Manajemen. Edisi ke 7. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Sarah D, K., and Sonny. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Resindo, Jakarta Selatan. *Jurnal Renaissance*, 741-753.
- Sedarmayanti. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Kelima. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.
- Sutrisno, E. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media Group.
- Terry, G. R. (2013). Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.



Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM pada Siswa Kelas VII SMPN 17 Kota Tangerang Selatan

Emi Jamiah
Guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan, Banten
Email: jamiahnurhasanah74@gmail.com

Received 01 Mei 2024 | Revised 15 Mei 2024 | Accepted 28 Mei 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran, bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap akan mengajar guru diharuskan untuk menerapkan strategi atau metode tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran PAKEM. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII. Hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (68,00%), siklus II (80,00%), siklus III (92,00%). Artinya model pembelajaran PAKEM dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa VII serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Prestasi Belajar PAI; ModelPembelajaran; PAKEM

Abstract. *The success of the teaching and learning process in the classroom is largely determined by the learning strategy, however complete and clear the other components, without being implemented through the right strategy, these components will have no meaning in the process of achieving goals. Therefore, every teacher will teach is required to apply certain strategies or methods in the implementation of learning. This study aims to determine the effect of student motivation after applying the PAKEM learning model. This study used three rounds of action research. Each round consists of four stages: design, activity and observation, reflection, and reference. The target of this study is grade VII students. The results of the analysis found that student learning achievement increased from cycle I to cycle III, namely, cycle I (68.00%), cycle II (80.00%), cycle III (92.00%). This means that the PAKEM learning model can have a positive effect on the learning motivation of VII students and this learning model can be used as an alternative to PAI learning.*

Keywords: PAI Learning Achievement; Learning Model; PAKEM

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif

demi kepentingan anak didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi anak didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan



bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik.

Ketika kegiatan belajar itu berproses, guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar, baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang bersumber dari luar anak didik, harus guru hilangkan, dan bukan membiarkannya. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas.

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh interaksi komponen-komponen dalam systemnya. Yaitu tujuan, bahan ajar (materi), anak didik, sarana, media, metode, partisipasi masyarakat, performance sekolah, dan evaluasi pembelajaran (Moh, Shochib, 1998). Performance sekolah, dan evaluasi pembelajaran (Moh, Shochib, 1998). Optimalisasi komponen ini, menentukan kualitas (proses dan produk) pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah melakukan analisis tentang karakteristik setiap komponen dan mensinkronisasikan sehingga ditemukan konsistensi dan keserasian di antaranya untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Karena pembelajaran

mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya senantiasa merujuk pada tujuan yang diharapkan untuk dikuasai atau dimiliki oleh anak didik baik *instructional effect* (sesuai dengan tujuan yang dirancang) maupun *nurturrant effect* (dampak pengiring) (Moch. Shochib: 1999).

Realisasi pencapaian tujuan tersebut, terdapat kegiatan interaksi belajar mengajar terutama yang terjadi di kelas. Dengan demikian, kegiatannya adalah bagaimana terjadi hubungan antara guru/bahan ajar yang didesain dan dengan anak didik. Interaksi ini merupakan proses komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arief S Sadiman yang menyatakan proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses interaksi yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran media/ teknik/ metode ke penerima pesan. (Arief S, Sadiman, dkk, 1996:13).

Sejalan dengan inovasi pembelajaran akhir-akhir ini termasuk di Sekolah Dasar, yaitu: PAKEM. Interaksi belajar mengajaranya menuntut anak didik untuk aktif, kreatif dan senang yang melibatkan secara optimal mental dan fisik mereka. Tingkat keaktifan, kreatifitas, dan kesenangan mereka dalam belajar merupakan rentangan kontinum dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Tetapi idealnya pada kontinum yang tertinggi baik pelibatan aspek mental maupun fisik anak didik. Oleh karena itu, interaksi belajar mengajar dengan paradigma PAKEM menuntut anak: Berbuat, terlibat dalam kegiatan, mengamati secara visual, dan menyerap informasi secara verbal

Dengan demikian, interaksi belajar mengajar idealnya mampu membelaarkan anak didik berdasarkan *problem based learning*, *authentic instruction*, *inquiry based learning*, *project based learning*, *service learning*, and *cooperative learning*. Pola interaksi yang mampu mengemas hal tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran aktif menjadi paradigma pembelajaran reflektif.

Dengan interaksi pembelajaran reflektif dapat membuat anak didik untuk menjadikan



hasil belajar sebagai referensi refleksi kritis tentang dampak ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masyarakat; mengasah kepedulian sosial, mengasah hati nurani, dan bertanggungjawab terhadap karirnya kelak. Kemampuan ini dimiliki anak didik, karena dengan pola interaksi pembelajaran tersebut, dapat membuat anak didik aktif dalam berfikir (*mind-on*), aktif dalam berbuat (*hand-on*), mengembangkan kemampuan bertanya, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, dan membudayakan untuk memecahkan permasalahan baik secara personal maupun sosial.

Agar hasil ini dapat optimal, guru dituntut untuk mengubah peran dan fungsinya menjadi fasilitator, mediator, mitra belajar anak didik, dan evaluator. Ini berarti, guru harus menciptakan interaksi pembelajaran yang demokratis dan dialogis antara guru dengan anak didik, dan anak didik dengan anak didik (Moh. Shochib: 1999; dan Paul Suparno dkk: 2001).

Dengan interaksi pembelajaran yang mengemas nilai-nilai tersebut dapat membuat pembelajaran *lingking* (*link and math* atau *life skill*) dan *delinking* (pemutusan lingkungan negatif), diversifikasi kurikulum, pembelajaran kontekstual, kurikulum berbasis kompetensi, dan otonomi pendidikan pada tingkat sekolah taman kanak-kanak dengan manajemen berbasis sekolah, dan bertujuan untuk mengupayakan fondasi dan mengembangkan anak untuk memiliki kemampuan yang utuh yang disebut: Pendidikan Anak Seutuhnya (PAS).

Pada dasarnya dalam kehidupan suatu bangsa, faktor pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa tersebut. Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan adalah suatu usaha sadar dalam menyiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Tentunya hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, anggota masyarakat dan orang tua. Untuk mencapai keberhasilan ini perlu

dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM Pada Siswa VII Tahun Pelajaran 2022 / 2023

Kajian Pustaka Model PAKEM

Model PAKEM adalah model pembelajaran yang bertumpu pada empat prinsip, yaitu: aktif, efektif, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini sangat cocok untuk kurikulum 2013 berbasis kompetensi yang senantiasa berorientasi pada aktivitas siswa (student centered learning). Model ini dapat dikembangkan secara sederhana oleh guru dengan memperhatikan prinsip PAKEM. Model



PAKEM berorientasi pada proses dan tujuan. Orientasi proses dalam model PAKEM berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar. Kemandirian dan tanggung jawab dibina sejak awal. Kebersamaan dan bekerja sama untuk mengasah emosional. Persaingan yang sehat ditumbuhkan dengan saling menghargai satu sama lain serta menumbuhkan sikap kepemimpinan. Orientasi tujuannya adalah agar anak belajar lebih mendalam, anak lebih kritis dan kreatif, suasana belajar menjadi bervariasi serta meningkatkan kematangan emosional. Tidak kalah pentingnya anak siap menghadapi perubahan dan berpartisipasi dalam proses perubahan.

Motivasi Belajar

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000:28). Sedangkan menurut Djamarah (2002:114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur (2001:3) bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Jadi motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Prestasi Belajar

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index>

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto (1991:768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Sukidin dkk (2002:54) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII tahun pelajaran 2022/ 2023 pada pokok bahasan Perilaku terpuji jujur ,amanah dan istiqomah

Rancangan Penelitian

Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, Suharsimi 2002:82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendekripsi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, 2, dan seterusnya, dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan

dalam waktu tertentu, (2) untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan (3) untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, Suharsimi, 2002:149). Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal.

Di samping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana TPK yang belum tercapai. Untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kualitatif. Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan cara: 1) Merekapitulasi hasil tes;2) Menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%; dan 3)Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hubungan Pembelajaran Model PAKEM dengan Ketuntasan Belajar

Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara klasikal jika siswa yang mendapat nilai 65 lebih dari atau sama dengan 85%, sedangkan seorang siswa



dinyatakan tuntas belajar pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu jika mendapat nilai minimal 65.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan model pembelajaran PAKEM, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2019 di Kelas VI jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	70,00
2	formatif	15
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	68,18
	Persentase	
	ketuntasan belajar	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model PAKEM diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70,00 dan ketuntasan belajar mencapai 68,18% atau ada 15 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena

siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 68,18% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran model PAKEM.

Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
3. Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

Refisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 6



November 2022 di Kelas VIII dengan jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	77,73
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
3	Persentase ketuntasan belajar	79,01

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 77,73 dan ketuntasan belajar mencapai 79,01% atau ada 17 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan pembelajaran model PAKEM.

Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

1. Memotivasi siswa
2. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
3. Pengelolaan waktu

Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus II antara lain:

1. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
3. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
4. Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus III

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022 di Kelas VIII dengan jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	82,73
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar	86,36

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 82,73 dan dari 22 siswa telah tuntas sebanyak 19 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,36% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran model PAKEM sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran model PAKEM. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran model PAKEM dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model PAKEM memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 68,18%, 79,01%, dan 86,36%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran PAKEM dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.



Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan Perilaku terpuji (Jujur, Amanah & Istiqomah) dengan model pembelajaran PAKEM yang paling dominan adalah, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pengajaran konstekstual model pengajaran berbasis masalah dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
2. Pembelajaran model PAKEM memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68,18%), siklus II (79,01%), siklus III (86,36%).
3. Model pembelajaran PAKEM dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.
4. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggung-jawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
5. Penerapan pembelajaran model PAKEM mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Daroeso, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasibuan K.K. dan Moerdjono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasiann Siswa untuk Belajar*. Surabaya: University Press. Univesitas Negeri Surabaya.
- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.



- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dampak Perputaran: Aktiva Tetap dan Piutang terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2007-2017

Dina Novita^{1*}, Sutiman², Supatmin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

dosen00658@unpam.ac.id^{1*} dosen01673@unpam.ac.id², dosen01767@unpam.ac.id³

Received 01 Mei 2024 | Revised 15 Mei 2024 | Accepted 28 Mei 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2007-2017. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa aporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2007-2017. Analisis data yang digunakan meliputi Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Return on Assets, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh Perputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset. Hasil uji F (simultan), Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi sebesar 30,25%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai fhitung ($5,876 > f_{tabel} (4,260)$).

Kata Kunci: Perputaran Aktiva Tetap; Perputaran Piutang; *Return on Asset*

Abstract. This research aims to determine the impact of Fixed Asset Turnover and Receivables Turnover on Return on Assets at PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2007-2017 period. This type of research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2007-2017 period. Data analysis used includes Fixed Asset Turnover, Receivables Turnover and Return on Assets, descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of the t test (partial) showed that Fixed Asset Turnover had no significant effect on Return on Assets, while Receivables Turnover had a negative and significant effect on Return on Assets. F test results (simultaneous), Fixed Asset Turnover and Receivables Turnover have a significant effect on Return on Assets with a contribution of 30.25%. This is also reinforced by the results of the value of fcount ($5.876 > f_{tabel} (4.260)$).

Keywords: *Fixed Asset Turnover; Receivables Turnover; Return on Assets*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat, sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan berusaha mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat khususnya untuk perusahaan sejenis, sehingga perusahaan dituntut untuk

meningkatkan kinerja maupun nilai perusahaan. Inovasi serta konsistensi dilakukan oleh perusahaan karena banyaknya pesaing, sehingga konsumen akan memiliki banyak pilihan. Apabila perusahaan tidak dapat berinovasi maka akan menyebabkan turunnya angka penjualan karena konsumen akan lebih memilih produk yang mempunyai kualitas yang bagus.

Untuk menunjang kegiatan ini perusahaan memerlukan harta (Aktiva). Menurut Kasmir (2012:39) aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Perputaran aktiva tetap adalah mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan, yang mengukur seberapa jauh aktiva digunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating assets berputar dalam satu periode tertentu. Pemberian kredit merupakan salah satu cara perusahaan untuk melakukan penjualan kepada konsumen. Sehingga konsumen akan lebih tertarik untuk membeli produk. Tetapi dengan adanya kredit perusahaan akan dihadapkan kepada dua pilihan yaitu akan memperoleh laba atau kerugian dari adanya resiko kredit yang timbul. Dari penjualan kredit maka perusahaan akan memiliki piutang yang meliputi semua tagihan dalam bentuk hutang kepada perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Dimulai dari proses pengambilan keputusan sehingga akan terjadi perputaran piutang yang. Apabila piutang tidak tertagih maka akanberdampak pada melambatnya perputaran uang pada perusahaan yang beresiko adanya kredit macet apabila piutang tidak terbayar.

Menurut Irham Fahmi (2013:137) piutang merupakan penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun sifatnya bertahap. Sedangkan menurut Martani, dkk (2012:193) piutang merupakan klaim suatu perusahaan kepada pihak lain. Perputaran piutang adalah analisis yang mengukur hubungan antara piutang usaha dalam sebuah perusahaan dengan kebijakan dalam pemberian piutang serta keberhasilan bagian penagihan dalam menagih piutang. Menurut kasmir (2012:175) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Menurut Mudjiati (2008:6), menyatakan semakin besar

piutang maka akan semakin besar kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Dan semakin besar piutang maka akan semakin besar pula resiko yang timbul.

Profitabilitas menurut Bambang Riyanto (2008:35) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan menurut Agus Sartono (2010:122) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu untuk menilai posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun saat ini. Profitabilitas merupakan informasi bagi para pemegang saham untuk mengetahui keuntungan yang akan diterima sedangkan investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi perubahan nilai atau keuntungan yang dimilikinya. Salah satu jenis dari rasio profitabilitas adalah Return on Assets, menurut I Made Sudana (2011:22) menyatakan bahwa Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

PT. Unilever Indonesia, Tbk adalah anak perusahaan dari unilever yang merupakan produsen produk rumah tangga terbesar ketiga di dunia, yang menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga dari produk makanan, minuman, pembersih hingga produk perawatan tubuh. Hampir seluruh produk kebutuhan rumah tangga dipasaran dikuasai oleh Unilever. Berikut tabel perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan return on asset pada PT. Unilever Indonesia, Tbk sebagai berikut:

Tabel 1: Indikator Perputaran Aktiva tetap PT Unilever Indonesia, Tbk

Dalam jutaan Rupiah Periode 2007-2017

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap
2007	12.544.901	2.199.810
2008	15.577.811	2.559.875
2009	18.246.872	3.035.915



Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap
2010	19.690.239	4.148.778
2011	23.469.218	5.314.311
2012	27.303.248	6.283.479
2013	30.757.435	6.874.177
2014	34.511.534	7.348.025
2015	36.484.030	8.320.917
2016	40.053.732	9.529.476
2017	41.204.510	10.422.133

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel indikator Perputaran Aktiva Tetap dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan Penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Penjualan Tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 41.204.510 dalam jutaan, sedangkan Aktiva Tetap tertinggi pada tahun 2016 dengan nilai Rp. 10.422.133 dalam jutaan.

Tabel 2: Indikator Perputaran Piutang PT Unilever Indonesia, Tbk Dalam jutaan Rupiah Periode 2007-2017

Tahun	Penjualan	Piutang
2007	12.544.901	775.099
2008	15.577.811	996.597
2009	18.246.872	1.351.091
2010	19.690.239	1.752.633
2011	23.469.218	2.188.280
2012	27.303.248	2.666.875
2013	30.757.435	3.441.068
2014	34.511.534	3.052.260
2015	36.484.030	3.602.272
2016	40.053.732	3.809.854
2017	41.204.510	4.854.825

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel indikator Perputaran Piutang dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan Perputaran Piutang yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Penjualan tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 41.204.510 dalam jutaan, sedangkan Piutang tertinggi pada tahun 2016 dengan nilai Rp. 4.854.825 dalam jutaan.

Tabel 3: Indikator Return on Asset PT Unilever Indonesia, Tbk Dalam jutaan Rupiah Periode 2007-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2007	1.964.652	5.333.406
2008	2.407.231	6.504.736
2009	3.044.107	7.484.990
2010	3.386.970	8.701.262
2011	4.163.369	10.482.312
2012	4.839.277	11.984.979
2013	5.352.625	13.348.188
2014	6.073.068	14.280.670
2015	5.864.386	15.729.945
2016	5.957.507	16.745.695
2017	7.107.230	18.906.413

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel indikator Laba bersih dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan Laba bersih yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Laba Bersih Tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 7.107.230 dalam jutaan, sedangkan Total Asset tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai Rp. 18.906.413 dalam jutaan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

METODE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun Perputaran Aktiva tetap, Perputaran Piutang dan Return on Asset PT Unilever Indonesia, Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Uji Normalitas

Tabel 4: Uji one- sample Klonogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	751.59212809
	Absolute	.167
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam uji *one- sample Klonogrov-Smirnov Test* bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat nilai signifikansi yaitu $>0,05$ Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,919 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

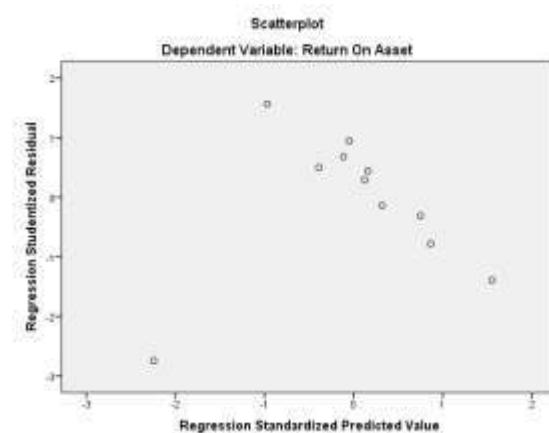
Tabel 5: Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	3630.865	1937.212		1.874	.098		
Perputaran Aktiva Tetap	18.978	8.898	1.206	2.133	.065	.158	6.319
Perputaran Piutang	-8.001	2.645	-1.711	-3.025	.016	.158	6.319

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	,357	,174	,60669	1,214

a. Predictors: (Constant), Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Return on Asset

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1.214 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 10 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada

dalam rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin - Watson nilai DW>DL yaitu 1,214 > 0,5591



yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Berganda

	Coefficients ^a				<i>t</i>	Sig.		
	Unstandardized		Standardized					
	Coefficients	B	Coefficients	Std. Error Beta				
I <i>(Constant)</i>	-1,958	2,166			-.904	,396		
Perputaran Aktiva Tetap	.073	,100	,237	,237	3,727	,491		
Perputaran Piutang	,040	,028	,469	,469	1,439	,193		

a. *Dependent Variable: ROA*

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda: $ROA = -1,958 + 0,073X1+0,040X2$ Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (1,958) menyatakan bahwa jika variabel bebas (Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return on Asset* sebesar (1,958)
2. Koefisien regresi untuk Perputaran Aktiva Tetap bernilai 0,073 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Perputaran Aktiva Tetap mengalami peningkatan satu

satuhan *Return on Asset* akan mengalami peningkatan 0,073 satuan.

3. Koefisien regresi untuk Perputaran Piutang bernilai 0,040 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Perputaran Piutang mengalami peningkatan satu satuan *Return on Asset* akan mengalami penurunan 0,040 satuan.

Uji t (*partial*)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel I Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8: Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tol	VIF
(Constant)	3630.865	1937.212		1.874	,098		
Perputaran Aktiva Tetap	18.978	8.898	1.206	2.133	,065	,158	6.319
Perputaran Piutang	-8.001	2.645	-1.711	-3.025	,016	,158	6.319

a. *Dependent Variable: Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Nilai signifikansi perputaran aktiva tetap sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,133 < t_{tabel} 2,306$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran aktiva tetap terhadap *Return on Assets*.

2. Nilai signifikansi perputaran piutang sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,025 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perputaran piutang dengan *Return on Asset*.

Uji f (simultan)



Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 9: Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8298909.953	2	4149454.977	5.876	.027 ^b
	Residual	5648907.270	8	706113.409		
	Total	13947817.223	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap

Berdasarkan output diatas nilai signifikansi untuk pengaruh *Return On Assets* adalah sebesar $0,027 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,876 > F_{tabel} 4,26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *Return on Asset*.

Tabel 10: Uji Koefisien Korelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.595	.494	840.30554	2.550

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: Return on Asset

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai dari koefisien korelasi sebesar $\sqrt{0,771} = 0,878$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi sangat erat antara variabel perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *Return on Assets*.

Tabel 10: Uji Koefisien Determinasi (R)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.595	.494	840.30554	2.550

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.595 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran piutang secara simultan terhadap variabel Return on assets adalah sebesar 59,5%.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap perubahan variabel dependen *Return on Asset*.

Tabel 10: Uji Koefisien Determinasi (R)**Model Summary^b**

Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial Peputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 2,133 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai



- signifikan $0,065 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ari Brasmano, 2014 yang berjudul “Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang kaitanya Terhadap Return on Asset Pada PT Pos Indonesia (Persero) Bandung”, dengan hasil penelitian Perputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} -3,025 > t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Julyana, 2017 yang berjudul “Pengaruh Perputaran Aktiva tetap dan Perputaran piutang Terhadap Profitabilitas (Return on asset) Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2015)”, dengan hasil penelitian Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang berpengaruh terhadap Return on asset.
 3. Pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *Return on Asset*. Hasil uji simultan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $f_{hitung} 5,876 > f_{tabel} 4,260$ dan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Dewi Suhartiningsih, 2012, yang berjudul “pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI”, yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil uji parsial Peputaran Aktiva Tetap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 2,133 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan $0,065 > 0,05$
2. Hasil uji parsial perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} -3,025 > t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$
3. Hasil uji simultan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $f_{hitung} 5,876 > f_{tabel} 4,260$ dan nilai signifikan $0,027 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan. 2010. “Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika”. Cetakan Ke-2. Alfabeta.
- Alifah, Yonira Bagiani. 2014. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akdon & Riduwan. 2010. “Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika”. Cetakan Ke-2. Alfabeta.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE YOGYAKARTA.
- Budisantoro Totok, Triandaru Sigit. 2011. “Bank dan Lembaga Keuangan Lain”. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. “Manajemen Perbankan”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate”. Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. “Teori Kritis Laporan Keuangan”. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan, Melayu S.P. 2009. "Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah". Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani, 2008, *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, Yogyakarta, Penerbit: BPFE.
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit: PT. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan". Jakarta: Salemba Empat
- Juliansyah, Noor. 2011. "Metodologi Penelitian". Jakarta: Prenada Media Groub.
- Kasmir. 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan". Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. "Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2010. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2012. "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum non go Publik di Indonesia Periode 2005 2007)". Dalam Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Pratiwi. 2012. "Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap non Performing Loan". Skripsi Dipubliskan, Universitas Hasanuddin Makasar
- Prawironegoro, Darsono. 2010. "Akuntansi Manajemen". Jakarta: Mira Wacana Media.
- Restiyana. 2011. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan." Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rivai, Veithzal. 2007. "Bank and Financial Institute Management". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Robbin, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. "Manajemen Edisi Kesepuluh". Jakarta: Penerbit Erlangga
- Safroni, Ladzi. 2012. "Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia". Surabaya: Aditya Media Publishing
- Septi Winarsih, Atik & Ratminto. 2012. "Manajemen Pelayanan". Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Siamat, Dahlan. 2012. "Manajemen Lembaga Keuangan."
- Solihin, Ismail. 2009. "Pengantar Manajemen". Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. "Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi". Edisi VIII. Yogyakarta: EKONSIA
- Syamsuddin. 2009. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2009. "Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis". Jakarta: PT. Rajafindo Persada.
- Aditya Arief Rahadian dan Arif Hidayat, S.E M.M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Eprint Unpam
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. JURNAL MANAJEMEN, 14(1).
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).
- Hasan, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Jurnal Eprint Unpam.



- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 2(1).
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 72-83.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 96-103.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94-101.
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.

Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor

Agnes Luviani Wijayanti^{1*}, Kiki Dwi Wijayanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
 agnesluvianii@gmail.com^{1*} dosen2247@unpam.ac.id²

Received 01 Mei 2024 | Revised 15 Mei 2024 | Accepted 28 Mei 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 55 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 53,5% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($7,802 > 2,006$). Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 43,2% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($6,349 > 2,006$). Motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 7,662 + 0,432X_1 + 0,373X_2$. Nilai koefisien determinasi sebesar 64,1% sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($46,428 > 2,780$).

Kata Kunci: Motivasi; Disiplin Kerja; Kinerja Karyawan.

Abstract. The aim of this research is to determine the influence of motivation and work discipline on employee performance at PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia in Bogor City. The method used is quantitative. The sampling technique used saturated sampling, namely 55 respondents. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The results of this research are that motivation has a significant effect on employee performance with a coefficient of determination value of 53.5% and the hypothesis test obtained t count $>$ t table or ($7.802 > 2.006$). Work discipline has a significant effect on employee performance with a coefficient of determination value of 43.2% and hypothesis testing obtained t count $>$ t table or ($6.349 > 2.006$). Motivation and work discipline simultaneously have a significant effect on employee performance with the regression equation $Y = 7.662 + 0.432X_1 + 0.373X_2$. The coefficient of determination value is 64.1% while the remaining 37.5% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value $>$ F table or ($46.428 > 2.780$).

Keywords: Motivation; Work Discipline; Employee Performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya kegiatan sebuah organisasi. Begitu juga dalam konteks organisasi bisnis atauperusahaan, maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Manusia selalu

berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi, oleh karena itu keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya tergantung dengan teknologi perusahaan melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia



yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan diantara Perusahaan maka perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, baik pemimpin maupun karyawan dapat memberikan kontribusi yang baik dan melaksanakan tugas dengan optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Karena semua kegiatan perusahaan akan melibatkan tindakan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia atau karyawan dalam sebuah perusahaan menjadi perhatian penting dalam rangka usaha mencapai keberhasilan perusahaan.

PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia terletak di Jl.Raya Lumpung KM.19 No. 288 Parung Panjang Bogor bergerak di Bidang Produksi dan Perdagangan barang barang yang terbuat dari Karet termasuk Ban yang didistribusikan tidak hanya di Parung Panjang saja namun sampai keluar daerah Bogor. Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan kinerja terbaik dari karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai dengan kinerja yang baik maka pengeluaran beban karyawan per unit akan semakin kecil. Kinerja merupakan salah satu komponen penting untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam kegiatannya lembaga harus mampu meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Kinerja yang baik mampu menunjukkan jumlah pencapaian yang meningkat dan memenuhi kualitas pekerjaan yang baik, mampu melakukan tindakan yang mampu menunjang pekerjaan secara optimal, memiliki kepercayaan diri yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan, bertanggung jawab sepenuhnya pada tugas dan kewajibannya. Disamping itu karyawan juga memiliki kemampuan dalam

mengatasi persoalan dalam pekerjaan sehingga mampu menambah daya saing lembaga secara baik. Hal tersebut selaras dengan teori Mangkunegara (2019:75) ber-pendapat bahwa “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia menilai kinerja karyawan berdasar padai hasil yang dicapai oleh karyawannya. Dengan demikian penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan pencapaian target kinerja tertentu oleh karyawan kepada atasan. Pelaksanaan perencanaan kinerja PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia mengacu pada tugas dan fungsi, pencapaian target indikator kinerja. PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia menilai kinerja karyawan berdasar padai hasil yang dicapai oleh karyawannya. Ada beberapa aspek terkait dengan kuantitas kerja yang ditandai dengan peningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Kemudian kualitas kerja dengan menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur. Kemudian pengetahuan kerja dengan dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi serta pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data terkait kinerja karyawan, yang diukur dengan capaian kerja dari target yang ditetapkan, masih ada beberapa karyawan yang tingkat ketidak capaianya fluktuatif dengan kecederungan meningkat dan semain tahun semakin meningkat seperti yang dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Data Kinerja Karyawan Berdasar Jumlah Karyawan Yang Mencapai Target Dan Tidak Mencapai Target PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia

No	Tahun	Target	Jumlah	Karyawan yang mencapai	Karyawan yang tidak		
		Jumlah Pekerjaan	Karyawan	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2019	520	60	53	88,3%	7	13,2%
2	2020	528	60	50	83,3%	10	20,0%
3	2021	532	57	49	86,0%	8	16,3%
4	2022	535	55	48	87,3%	7	14,6%



No	Tahun	Target Jumlah Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Karyawan yang mencapai target		Karyawan yang tidak mencapai target	
				Jumlah	%	Jumlah	%
5	2023	539	55	46	83,6%	9	19,6%
		Rata-rata		49	85,7%	8	16,7%

Sumber: PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia, 2024.

Berdasarkan data tabel 1 di atas, menunjukkan jumlah capaian kinerja yang besarnya berfluktuatif. Pada tahun 2019 dengan jumlah karyawan 60 orang dengan target yang ditetapkan sebanyak 520 jenis pekerjaan, karyawan yang mencapai target sebanyak 53 orang atau 88,3% sedangkan yang tidak mencapai target sebanyak 7 orang atau mencapai 13,2%. Selanjutnya pada tahun 2020 dengan jumlah karyawan 60 orang dengan target yang ditetapkan sebanyak 528 jenis pekerjaan, karyawan yang mencapai target menurun hanya sebanyak 50 orang atau 83,3% sedangkan yang tidak mencapai target justru meningkat sebanyak 10 orang atau mencapai 20,0%. Kemudian pada tahun 2021 dengan jumlah karyawan 57 orang dengan target yang ditetapkan sebanyak 532 jenis pekerjaan, karyawan yang mencapai target menurun hanya sebanyak 49 orang atau 86,0% sedangkan yang tidak mencapai target justru meningkat sebanyak 8 orang atau mencapai 16,3%. Selanjutnya pada tahun 2022 dengan jumlah karyawan 55 orang dengan target yang

ditetapkan sebanyak 535 jenis pekerjaan, karyawan yang mencapai target menurun hanya sebanyak 48 orang atau 87,3% sedangkan yang tidak mencapai target sebanyak 7 orang atau mencapai 14,6%. Kemudian pada tahun 2023 dengan jumlah karyawan 55 orang dengan target yang ditetapkan sebanyak 539 jenis pekerjaan, karyawan yang mencapai target menurun hanya sebanyak 46 orang atau 83,6% sedangkan yang tidak mencapai target justru meningkat sebanyak 9 orang atau mencapai 19,6%. Secara keseluruhan dari taun 2019 sampai 2023 rata-rata jumlah karyawan yang mencapai target hanya sebanyak 49 orang atau 85,7% dan karyawan yang tidak mencapai target cukup tinggi yakni rata-rata sebanyak 8 orang atau mencapai sebesar 16,7%.

Terkait dengan capaian kinerja, sebagai tambahan data empiris, penulis juga melakukan kegiatan presurvey 30 karyawan terkait kinerja karyawan, masih ada beberapa karyawan yang masih mengeluh atas beberapa indikator yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Data Pra Survey Kinerja Karyawan PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia

Indikator		Pernyataan	Jawaban				Total	
			Setuju		Kurang Setuju			
			Orang	%	Orang	%		
1. Kualitas hasil pekerjaan		Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar yang dibuat perusahaan.	22	73,3%	8	36,4%	30	
2. Kuantitas hasil pekerjaan		Karyawan mampu mencapai target pekerjaan yang diberikan perusahaan.	19	63,3%	11	57,9%	30	
3. Pengetahuan pekerjaan		Karyawan memiliki pengetahuan terkait pekerjaan yang cukup baik	23	76,7%	7	30,4%	30	
4. Pelaksanaan pekerjaan		Karyawan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan jobdescnya.	25	83,3%	5	20,0%	30	
5. Tanggung jawab pekerjaan		Karyawan mampu bertanggung jawab penuh atas setiap pekerjaan yang diberikan.	24	80,0%	6	25,0%	30	
Rata-rata			23	75,3%	7	33,9%	30	

Sumber: Pra Survey Karyawan PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia, 2024.

Berdasarkan data hasil presurvey terkait kinerja karyawan PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas, dari jumlah presurvey 30 karyawan

memperoleh tanggapan yang bervariasi, dimana untuk semua indikator kinerja karyawan menunjukkan hampir semua indikator masih ada yang memberikan penilaian kurang setuju

atau kurang baik baik sehingga masih harus dilakukan perbaikan. Pada indikator pertama yaitu "Kualitas hasil pekerjaan" terutama pada kemampuan karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar yang dibuat perusahaan, dimana yang memberikan jawaban setuju atau sudah baik sebanyak 22 karyawan atau sebesar 73,3%, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang setuju atau kurang baik sebanyak 8 karyawan atau mencapai 36,4%. Kemudian pada indikator ke dua yaitu "Kuantitas hasil pekerjaan" terutama pada kemampuan karyawan dalam mencapai target pekerjaan yang diberikan perusahaan, dimana yang memberikan jawaban setuju atau sudah baik sebanyak 19 karyawan atau sebesar 63,3%, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang setuju atau kurang baik sebanyak 11 karyawan atau mencapai 57,9%.

Pada indikator ke tiga yaitu "Pengetahuan pekerjaan" terutama pada Karyawan memiliki pengetahuan terkait pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, dimana yang memberikan jawaban setuju atau sudah baik sebanyak 23 karyawan atau sebesar 76,7%, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang setuju atau kurang baik sebanyak 7 karyawan atau mencapai 30,4%. Kemudian pada indikator ke empat yaitu "Pelaksanaan pekerjaan" terutama pada Karyawan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan jobdesnya, dimana yang memberikan jawaban setuju atau sudah baik sebanyak 25 karyawan atau sebesar 83,3%, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang setuju atau kurang baik sebanyak 5 karyawan atau mencapai 20,0%.

Pada indikator ke lima yaitu "Tanggung jawab pekerjaan" terutama pada Karyawan mampu bertanggung jawab penuh atas setiap pekerjaan yang diberikan, dimana yang memberikan jawaban setuju atau sudah baik sebanyak 24 karyawan atau sebesar 80,0%, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang setuju atau kurang baik sebanyak 6 karyawan atau mencapai 25,0%. Dari keseluruhan indikator yang menjadi acuan dengan 5 (lima) item pernyataan presurvey kinerja diperoleh rata-rata yang memberikan jawaban baik atau

setuju sebanyak 23 karyawan atau sebanyak 75,3%, dan karyawan yang memberikan penilaian masih kurang baik atau kurang setuju cukup tinggi yaitu mencapai 7 karyawan atau 33,9%. Secara keseluruhan terkait paparan kinerja diatas, jelas bahwa kinerja karyawan masih harus ditingkatkan lagi mengingat setiap perusahaan harus berupaya agar karyawannya mampu memberikan hasil kerja yang optimal, mampu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan data kinerja yang masih belum optimal di atas, penulis menduga ada beberapa variabel yang disinyalir menjadi penyebabnya seperti karyawan belum memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya serta kurangnya kedisiplinan yang ada dalam diri karyawan.

Motivasi menjadi salah satu faktor penting bagi seseorang dalam berkontribusi pada perusahaan, mengingat motivasi akan menjadi pendorong seseorang dalam pencapaian kinerja yang maksimal sebagaimana yang menjadi tujuan perusahaan. Dalam mencapai tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja lebih rajin, oleh karena itu peran karyawan dalam organisasi harus menjadi perhatian yang lebih serius oleh perusahaan. Dengan motivasi yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Motivasi akan muncul apabila manusia sudah merasa dipenuhi segala kebutuhannya, oleh karena itu apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka akan menimbulkan permasalahan yang berujung pada beberapa kasus yang seringkali terjadi diperusahaan misalnya pemogokan buruh, tuntutan kenaikan upah dan lain sebagainya, hal ini merupakan pertanda bahwa ada ketidakpuasan yang dirasakan oleh karyawan terhadap perusahaan. Peranan motivasi adalah untuk mengintensifkan hasrat dan keinginan tersebut, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa usaha peningkatan semangat kerja seseorang akan selalu terkait dengan usaha memotivasinya



sehingga untuk mengadakan motivasi yang baik perlu mengetahui kebutuhan-kebutuhan manusia. Hal ini selaras dengan pendapat Maslow dalam Sutrisno (2020:55) yang menyatakan bahwa "motivasi merupakan daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan dalam bekerja".

Motivasi seharusnya mampu mendorong semangat dalam bekerja dalam diri individu untuk berperilaku dalam menemukan tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi sangat penting karena menyangkut kebutuhan individu yang harus sesuai dengan tujuan organisasi. Kebutuhan primer tidak luput dari kebutuhan akan pemenuhan kebutuhan hidup dengan demikian faktor uang gaji juga sering masih menjadi kendala di perusahaan. Aspek pemenuhan akan peningkatan karir juga perlu diperhatikan mengingat karyawan harus menjadi individu yang lebih baik dari komunitasnya. Dengan jabatan yang diincar maka mereka akan senantiasa meningkatkan kemampuan dan skill yang sudah dimiliki untuk mendukung karir. Setiap perusahaan ingin para karyawannya memiliki motivasi yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan masing-masing.

Motivasi sangat berpengaruh terhadap perilaku para anggota perusahaan karena nilai-nilai yang terkandung dalam budaya pada suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan perilaku dari anggota perusahaan, sehingga apabila motivasi dari suatu perusahaan baik maka tidak mengherankan jika anggota perusahaan atau karyawan tersebut adalah orang-orang yang baik kualitasnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan menghasilkan penelitian **"Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor"**

METODE.

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index>

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor. Populasi dan sampel adalah Karyawan Pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor yang berjumlah 55 responden dengan mempergunakan sampel jenuh, pengumpulan data menggunakan data primer yang disebarluaskan melalui kusioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsiklasik (normalitas, heteros kedastisitas dan multikolinieritas), uji regresi ganda, uji t, uji F dan uji determinasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia, adalah Perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan barang barang yang terbuat dari karet termasuk ban yang didistribusikan tidak hanya di Parung Panjang saja namun sampai keluar daerah Bogor. Perusahaan berdiri sejak tahun 2013 dengan lokasi pabrik di Kota Bogor dimana PT Cimaju Utama Kreasi Indonesia terdaftar di dalam Berita Negara pada 2013 dengan BN 35 TBN 20341. Alamat perusahaan yang terdaftar di: Kampung Cibugis Kota Bogor.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dikatakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut :
a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid.

b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Berikut ini disampaikan hasil perhitungan uji validitas setiap variabel yang

digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel promosi, kualitas pelayanan dan keputusan pembelian dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX1-1	0.580	0.266	Valid
KX1-2	0.441	0.266	Valid
KX1-3	0.441	0.266	Valid
KX1-4	0.524	0.266	Valid
KX1-5	0.809	0.266	Valid
KX1-6	0.574	0.266	Valid
KX1-7	0.762	0.266	Valid
KX1-8	0.746	0.266	Valid
KX1-9	0.672	0.266	Valid
KX1-10	0.406	0.266	Valid

Sumber: pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji sebanyak 55 responden dengan taraf signifikan dua arah 0,050 dengan

ketentuan $df = n - 2$, maka $df = 55 - 2 = 53$ maka didapat r tabel sebesar 0.266. Dari tabel diatas menunjukkan pertanyaan-pertanyaan pada variabel motivasi dapat dikatakan valid karena seluruh pertanyaan memiliki nilai signifikan dibawah 0,050.

Tabel 3: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Disiplin Kerja

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX2-1	0.528	0.266	Valid
KX2-2	0.611	0.266	Valid
KX2-3	0.420	0.266	Valid
KX2-4	0.499	0.266	Valid
KX2-5	0.369	0.266	Valid
KX2-6	0.364	0.266	Valid
KX2-7	0.700	0.266	Valid
KX2-8	0.422	0.266	Valid
KX2-9	0.572	0.266	Valid
KX2-10	0.484	0.266	Valid

Sumber: pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel Disiplin Kerja dinyatakan Valid, hal itu

dibuktikan dengan nilai r hitung $> r$ tabel , $(n-2) = 55 - 2 = 53$ yaitu 0.266. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Tabel 4: Pengujian Validitas Instrumen pernyataan Kinerja Karyawan

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KY-1	0.352	0.266	Valid
KY-2	0.551	0.266	Valid
KY-3	0.450	0.266	Valid
KY-4	0.357	0.266	Valid
KY-5	0.668	0.266	Valid



KY-6	0.625	0.266	Valid
KY-7	0.489	0.266	Valid
KY-8	0.611	0.266	Valid
KY-9	0.514	0.266	Valid
KY-10	0.437	0.266	Valid

Sumber : pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel Kinerja Karyawan dinyatakan Valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel , $(n-2) = 55 - 2 = 53$ yaitu 0.266. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Berikut tabel hasil reliabilitas instrumen:

Tabel 5: Uji Reliabilitas Variabel Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

Variabel	Cronbatch Alpha	Standar Cronbatch Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,791	0,600	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,656	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,675	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan dikatakan reliabel, karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari pada 0,60, yaitu Motivasi sebesar $0,791 > 0,60$, disiplin kerja sebesar $0,656 > 0,600$, dan kinerja karyawan sebesar $0,675 > 0,60$ dikatakan reliabel dengan ketentuan $N = 10$ taraf signifikan 5%.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan

program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

**Tabel 6: Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Karyawan (Y)	.088	55	.200*	.969	55	.169

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah, 2023

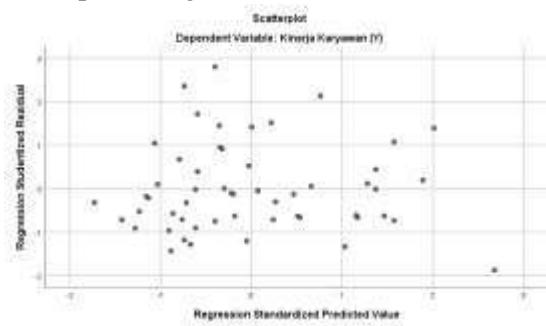
Hasil pengujian pada tabel 6, diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,050$. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji



heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot sebagai berikut:



Sumber: data diolah ,2023

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar scatter plot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan disiplin karyawan masing-masing terhadap kinerja karyawan dapat dilakukan dengan uji statistic uji t (uji parsial). Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.576	2.882		5.406	.000
Motivasi (X1)	.605	.078	.731	7.802	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(7,802 > 2,006)$ Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $< \text{Sig.} 0,05$ atau $(0,000 <$

$0,05)$. Dengan demikian maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan.

Tabel 8: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.876	3.802		3.649	.001
Disiplin Kerja (X2)	.642	.101	.657	6.349	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil pengujian pada tabel 8 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(6,349 > 2,006)$ Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $< \text{Sig.} 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja

karyawan.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (motivasi dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen nya (kinerja karyawan). Perhitungan



statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan

tertentu. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 9: Hasil Uji Simultan (Uji F)
Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489.320	2	244.660	46.428	.000 ^b
Residual	274.025	52	5.270		
Total	763.345	54			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2), Motivasi (X1)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil uji Anova diperoleh nilai F_{hitung} 46,428 lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau (F_{hitung} 46,428 > 2,780 F_{tabel}) dan ($F_{signifikant}$ 0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 15,576 + 0,605X_1$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,731 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,535 atau sebesar 53,5% sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($7,802 > 2,006$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Mardiana (2020) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Ciputat Timur. Dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap

kinerja pegawai dengan persamaan regresi $Y = 28,425 + 0,249X$, dan determinasi sebesar 60,8%. Uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel ($9,070 > 1,674$).

Pengaruh Variabel Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 13,876 + 0,642X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,657 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,432 atau sebesar 43,2% sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($6,349 > 2,006$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar Muslimat, Hariyat Ab. Wahid (2021) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia Kantor Cipondoh. Dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 12,149 + 0,733X$ dan kontribusi pengaruh sebesar 61,1% serta uji hipotesis diperoleh sig. $0,000 < 0,05$.



Pengaruh Variabel Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 7,662 + 0,432X_1 + 0,373X_2$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,801 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 64,1% sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F_{tabel}$ atau $(46,428 > 2,780)$. Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Cimaju Utama Kreasindo Indonesia di Kota Bogor.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suwanta (2019) Pengaruh disiplin kerja dan motivasi Kerja kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan. Dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan disiplin kerja dan motivasi Kerja kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan kontribusi pengaruh sebesar 64,1%, Uji hipotesis diperoleh sig. $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil analisis, variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 15,576 + 0,605X_1$, nilai korelasi sebesar 0,731 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 53,5% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $> t$ tabel atau

$(7,802 > 2,006)$. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja karyawan.

- Penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil analisis, variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 13,876 + 0,642X_2$ nilai korelasi sebesar 0,657 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,2% dan uji hipotesis diperoleh t hitung $> t$ tabel atau $(6,349 > 2,006)$. Dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
- Penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil analisis, variabel motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 7,662 + 0,432X_1 + 0,373X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,801 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 64,1% sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $(46,428 > 2,780)$. Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Irfan Rizka. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Unggul Jaya Abadi Di Jakarta. Jurnal Ekonomi Efektif 3(1): 1-6. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/7317>
- Astria, Kenny. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pamulang. Jurnal Mandiri 2(1): 1-22. Available online at:

Pengaruh Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Menggunakan Jasa Pengiriman pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan

Nurmin Arianto^{1*}, Sewaka², Syabrina Fitriyani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen01118@unpam.ac.id^{1*}

Received 9 Januari 2024 | Revised 16 Januari 2024 | Accepted 06 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman Pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 99 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Kegiatan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($9,543 > 1,985$). Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($8,824 > 1,985$). Kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 7,153 + 0,442X_1 + 0,391X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,787 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan determinasi sebesar 62,0% sedangkan sisanya sebesar 38,0% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($78,337 > 2,700$).

Kata kunci: Kegiatan Promosi, Kualitas Pelayanan, Keputusan Pembelian Konsumen.

Abstract: The aim of this research is to determine the influence of promotional activities and service quality on consumer purchasing decisions in using delivery services at the J&T Express Graha Raya Serpong Branch, South Tangerang City. The method used is quantitative. The sampling technique used the Slovin formula and a sample of 99 respondents was obtained. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The results of this research are that promotional activities have a significant effect on purchasing decisions, this is proven by hypothesis testing, obtained t count $>$ t table or ($9.543 > 1.985$). Service quality has a significant effect on purchasing decisions, this is proven by hypothesis testing, obtained t count $>$ t table or ($8.824 > 1.985$). Promotional activities and service quality simultaneously have a significant effect on purchasing decisions with the regression equation $Y = 7.153 + 0.442X_1 + 0.391X_2$. The correlation coefficient value is 0.787 or has a strong level of relationship with determination of 62.0% while the remaining 38.0% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value $>$ F table or ($78.337 > 2.700$).

Keywords: Promotional Activities, Service Quality, Consumer Purchasing Decisions.

PENDAHULUAN

J&T Express adalah perusahaan jasa pengiriman barang yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Di usianya yang ke empat tahun J&T Express berhasil mencapai pengiriman satu juta paket per hari, di luar musim puncak. Hal ini didorong tingginya pertumbuhan bisnis online di Tanah Air. Dan J&T Express telah mendapatkan penghargaan Top Brand 201 dengan indeks 20,3 persen. Indeks ini meningkat dari penghargaan serupa tahun lalu yang mendapat 13,9 persen. J&T Express hanya dibawah JNE dengan



indeks 45 persen pada tahun lalu (Merdeka.com). Dengan keberhasilan yang telah diperolehnya J&T Express sudah menjadi salah satu perusahaan jasa pengiriman yang terbaik di Indonesia.

Citra perusahaan dan kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen. Konsumen yang puas akan memiliki tingkat keputusan yang tinggi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan dibandingkan dengan konsumen yang tidak puas. Keputusan yang sesungguhnya tidak akan dapat terbentuk apabila konsumen tidak atau belum melakukan proses pembelian terlebih dahulu.

Menurut Kotler dan Keller (2019:153) keputusan konsumen adalah “Komitmen yang dipegang teguh untuk membeli kembali atau berlangganan produk pilihan atau jasa dimasa depan meskipun pengaruh situasional dan upaya pemasaran memiliki potensi untuk menyebabkan konsumen beralih ke produk lain”. Keputusan adalah sebagai komitmen yang dipegang secara mendalam untuk membeli atau mendukung kembali produk atau jasa yang disukai dimasa depan meski pengaruh situasi dan usaha pemasaran yang menyebakan konsumen beralih.

Swasta dan Irawan (2018:25) mengungkapkan bahwa promosi adalah arus informasi atau persuasi searah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi pada hakikatnya adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk mendorong permintaan. Akbar et al. (2017 :78). Promosi jadi salah satu variabel penting dalam penjualan, dimana pembeli bisa mendapatkan keuntungan berupa potongan harga dan lain-lain pada kesempatan-kesempatan tertentu. Pada akhirnya, promosi juga menjadi faktor terhadap keputusan pembelian. Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana pelanggan benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan Kotler & Amstrong dalam Fachriah (2019:14).

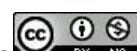
Disamping kegiatan promosi yang baik, ada hal lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat mengungguli persaingan. Hal penting lainnya yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik dapat dilihat dari kehandalan dan kecepatan perusahaan dalam melayani konsumen. Menurut Parasuraman dalam Lupiyoadi (2019:216) menyatakan bahwa “Kualitas pelayanan yaitu seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan konsumen atas pelayanan yang mereka terima”. Sedangkan menurut Tjiptono (2019:59) menyatakan bahwa “Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen”. Pelayanan yang berkualitas merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pemasaran, sebaliknya kekecewaan konsumen dalam menerima layanan dari perusahaan yang kurang baik bisa menjadikan kehancuran perusahaan di masa mendatang.

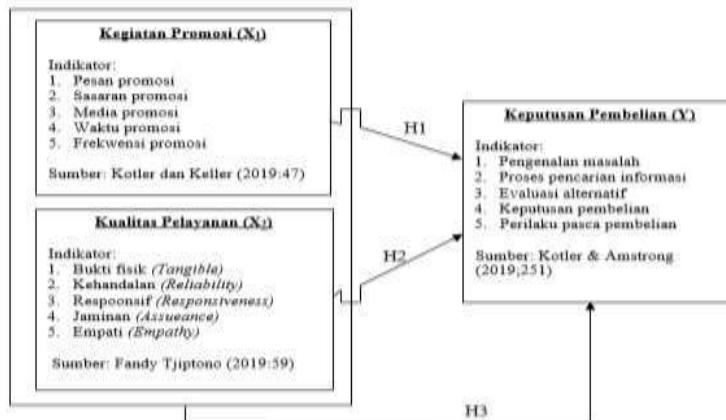
Dengan banyaknya gap atau masalah, maka penulis tertarik dan menghasilkan penelitian **“Pengaruh Kegiatan Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan”**

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:66) menjelaskan paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, terkait variabel kegiatan promosi dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian, maka penelitian ini digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian Hipotesis**

Adapun Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H₁**= Diduga terdapat pengaruh kegiatan promosi terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa pengiriman pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan.
- H₂**= Diduga terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen menggunakan jasa pengiriman pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan.
- H₃**= Diduga terdapat pengaruh kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan pembelian pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan. Populasi dan sampel adalah Konsumen J&T Express Cabang Graha Raya Serpong Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 9,927 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer yang disebarluaskan melalui kuisisioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas), uji regresi ganda, uji t, uji F dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Kegiatan Promosi (X1)</i>	99	29	48	37.62	4.309
<i>Kualitas Pelayanan (X2)</i>	99	28	46	37.25	4.296
<i>Keputusan Pembelian Konsumen (Y)</i>	99	29	48	38.36	3.947
<i>Valid N (listwise)</i>	99				

Kegiatan promosi diperoleh *varians minimum* sebesar 29 dan *varians maximum* 48 dengan *mean score* sebesar 3,762 dengan standar deviasi 4,309. Kualitas pelayanan diperoleh *varians minimum* sebesar 28 dan *varians maximum* 46 dengan *mean score* sebesar 3,725 dengan standar deviasi 4,296. Keputusan Pembelian Konsumen diperoleh *varians minimum* sebesar 29 dan *varians maximum* 48 dengan *mean score* sebesar 3,835 dengan standar deviasi 3,947.

Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujinya sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
<i>I (Constant)</i>	7.153	2.507			2.854	.005
<i>Kegiatan Promosi (X1)</i>	.442	.067	.483	6.646	.000	
<i>Kualitas Pelayanan (X2)</i>	.391	.067	.426	5.859	.000	

a. *Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen (Y)*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 7,153 + 0,442X_1 + 0,391X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,153 diartikan jika kegiatan promosi dan kualitas pelayanan tidak ada, maka telah terdapat nilai keputusan Pembelian Konsumen sebesar 7,153 *point*.
2. Koefisien regresi kegiatan promosi sebesar 0,442, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan kegiatan promosi sebesar 0,442 maka keputusan Pembelian Konsumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,442 *point*.
3. Koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 0,391, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,391 maka keputusan Pembelian Konsumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,391 *point*

Analisis Koefisien Korelasi

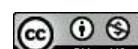
Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen
Correlations^b

		<i>Kegiatan Promosi (X1)</i>	<i>Keputusan Pembelian Konsumen (Y)</i>
<i>Kegiatan Promosi (X1)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.696**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
<i>Keputusan Pembelian Konsumen (Y)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.696**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=99



Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,696 artinya kegiatan promosi memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 4: Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

		<i>Correlations^b</i>	
		<i>Kualitas Pelayanan (X2)</i>	<i>Keputusan Pembelian Konsumen (Y)</i>
<i>Kualitas Pelayanan (X2)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.667**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
<i>Keputusan Pembelian Konsumen (Y)</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.667**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=99

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,667 artinya kualitas pelayanan memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 5: Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan secara simultan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.787 ^a	.620	.612	2.458

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Kegiatan Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,787 artinya kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.696 ^a	.484	.479	2.849

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,484 artinya kegiatan promosi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 48,8% terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 7: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.667 ^a	.445	.440	2.955

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2)



Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,445 artinya kualitas pelayanan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,5% terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 8: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Model	R	R Square	Model Summary		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square	t	
1	.787 ^a	.620	.612	2.458	

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Kegiatan Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,620 artinya kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 62,0% terhadap keputusan Pembelian Konsumen, sedangkan sisanya sebesar 38,0% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan promosi terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan promosi terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	14.385	2.529		5.688	.000
Kegiatan Promosi (X1)	.637	.067	.696	9.543	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($9,543 > 1,985$), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan promosi terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.

Tabel 10: Hasil Uji Hipotesis Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	15.524	2.605		5.958	.000
Kualitas Pelayanan (X2)	.613	.069	.667	8.824	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($8,824 > 1,985$), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.



Hipotesis ketiga terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 11: Hasil Uji Hipotesis Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>ANOVA^a</i>
						<i>Regression</i>
1	946.780	2	473.390	78.337	.000 ^b	<i>Residual</i>
	580.130	96	6.043			
	1526.909	98				

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Kegiatan Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ($78,337 > 2,700$), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

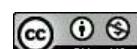
Kegiatan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan korelasi sebesar 0,696 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($9,543 > 1,985$). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara kegiatan promosi terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan korelasi sebesar 0,667 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 44,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($8,824 > 1,985$). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.

3. Pengaruh Kegiatan Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Kegiatan promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 7,153 + 0,442X_1 + 0,391X_2$, nilai korelasi sebesar 0,787 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,0% sedangkan sisanya sebesar 38,0% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ($78,337 > 2,700$). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan Pembelian Konsumen diterima.



Simpulan

1. Kegiatan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,8%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($9,543 > 1,985$).
2. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan kontribusi pengaruh sebesar 44,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($8,824 > 1,985$).
3. Kegiatan promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Konsumen dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,0% sedangkan sisanya sebesar 38,0% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($78,337 > 2,700$).

DAFTAR PUSTAKA

- Algafari (2017) *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2018) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fandy Tjiptono (2017) *Servicce Quality and Satisfaction*. Jakarta: Edisi tiga. Andi.
- Freddy Rangkuti (2016) *Strategi Promosi Yang Kreatif*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Freed Luthans (2016) *Organizational Behavior*, McGraw-Hill, New York.
- Griffin R.W., & Ronald, J.E. (2003) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja
- Handoko (2019) *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hurriyati, Ratih (2015) *Bauran Pemasaran dan Keputusan Pembelian Konsumen*. Alfabeta, Bandung.
- Imam Ghozali (2017) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2017) *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Keller dan Amstrong (2019) *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Kevin Keller dan Amstrong (2017) *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedua Belas, Jilid Satu, Jakarta: Erlangga.
- Kharis, Ismu Fadli (2011) *Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Kotler & Keller (2019) *Manajemen Pemasaran*. PT. Macaman Jaya Cemerlang. Jakarta.
- Kotler (2019) *Manajemen Pemasaran*. Edisi Keempat belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Lupiyadi, Rambat (2016) *Manajemen Pemasaran Jasa* edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi (2016) *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Philip Kotler (2019) *Manajemen Pemasaran*, Edisi Keempat Belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Rao, Purba (2012) *Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis*, The Asian.
- Santoso, Singgih (2015) *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pembelian Konsumen Negeri Sipil*, Cetakan Kelima, Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, S (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta



- <https://jurnalmandiri.com/index.php/mandiri/article/view/29>
- Ajimat (2020) Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Gramedia Word Emerald Bintaro, Jurnal Humanika, Vol.3 No.1.
- Akbar Muslimat, Hariyaty Ab. Wahid (2021) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Kantor Cipondoh. Jurnal Jenius Vol.4 No.2. ISSN: 2598-9502. Universitas Pamulang.
- Algifari (2017) Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Angga Pratama (2020) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wisata Angkasa Permai. Jurnal Semarak Vol.3 No.2. ISSN: 2615-6849. Universitas Pamulang.
- Mardiana, Sri. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Ciputat Timur. Jurnal Kreatif 8(2): 102-111. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/8535>
- Munadjat dkk. Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Subur Makmur Semesta Cabang Cikupa Tangerang. Jurnal Semarak 3(2): 64-69. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/2666/2099>
- Muslimat dkk. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pos Indonesia Kantor Cipondoh. Jurnal Jenius 4(2): 120-127. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/view/9281>
- Pratama, Angga. 2020. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wisata Angkasa Permai. Jurnal Semarak 3(2): 1-11. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/5619>
- Suwanto. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Tangerang selatan. Jurnal Semarak 3(1): 16-23. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/view/3365/2653>
- Wahyudi. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank BCA Syariah Mangga Dua. Scientific Jurnal of Reflection 2(3): 351-360. Available online at: <https://media.neliti.com/media/publications/296659-pengaruh-disiplin-dan-motivasi-kerja-terhadap-c16134a8.pdf>
- Wulansari, Retno. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hana Bank Kantor Jakarta Pusat. Jurnal Ekonomi Efektif 3(1): 122-128. Available online at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/7322/4806>